

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR PETA .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian .....	5
1.5. Telaah Pustaka .....	5
1.6. Kerangka Pemikiran .....	19
1.7. Hipotesis.....	22
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
2.1. Unit Analisis.....	23
2.2. Perluasan dan Pembatasan Wilayah Penelitian .....	25
2.3. Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian .....	26
2.4. Variabel Penelitian .....	28
2.5. Pengumpulan Data, Jenis Data, dan Sumber Data.....	29



2.6. Pengambilan Sampel .....	31
2.7. Teknik Analisis Data, Hasil Analisis, dan Pengujian Hipotesis .....	32
2.8. Pengukuran Kebijakan Konversi Penggunaan Lahan Sawah .....	39
2.9. Batasan Operasional .....	39

### **BAB III DESKRIPSI WILAYAH KORIDOR PEMALANG-COMAL DAN**

<b>SEKITARNYA.....</b>	<b>43</b>
3.1. Kondisi Fisik .....	43
3.1.1. Letak, Luas, dan Batas Wilayah .....	43
3.1.2. Curah Hujan, Hari Hujan, dan Temperatur .....	45
3.1.3. Tanah .....	46
3.1.4. Topografi .....	46
3.1.5. Geologi .....	48
3.1.6. Hirologi.....	48
3.1.7. Penggunaan Lahan.....	50
3.2. Kondisi Sosial Budaya .....	53
3.2.1. Jumlah, Kepadatan, dan Pertumbuhan Penduduk....	53
3.2.2. Komposisi Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin .....	56
3.2.3. Pendidikan .....	58
3.2.4. Kesehatan .....	59
3.3. Kondisi Sosial Ekonomi .....	61
3.3.1. Mata Pencaharian Penduduk dan Sumbangan Masing- masing Sektor terhadap PDRB .....	61
3.3.2. Sektor-sektor Strategis dalam Struktur Perekonomian .....	63
3.3.3. Sarana dan Prasarana Sosial Ekonomi.....	66
3.4. Arah Pengembangan Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang dalam Konteks Koridor Pemalang-Comal .....	76
3.4.1. Kebijakan Umum Tata Ruang.....	76

3.4.2. Identifikasi Struktur Tata Ruang di Koridor	
Pemalang-Comal .....	77
3.4.2.1. Hirarki Desa dan Pusat Satuan Wilayah	
Pengembangan (SWP) .....	77
3.4.2.2. Rencana Struktur Tata Ruang .....	79
3.4.3. Rencana Tata Jaringan Transportasi .....	81
3.4.4. Rencana Penyediaan Fasilitas .....	82

#### **BAB IV IDENTIFIKASI POLA SPASIAL KONVERSI PENGGUNAAN**

<b>LAHAN DI KORIDOR PEMALANG-COMAL .....</b>	<b>84</b>
4.1. Sebaran Konversi Penggunaan Lahan dan Asosiasi	
Keruangannya .....	84
4.1.1. Sebaran Jumlah Lokasi Konversi Penggunaan Lahan .	84
4.1.2. Sebaran Luas Konversi Penggunaan Lahan .....	87
4.1.2.1. Asosiasi Keruangan Jumlah Petani dengan	
Luas Konversi .....	91
4.1.2.2. Asosiasi Keruangan Kepemilikan Sarana	
Akses dengan Luas Konversi .....	93
4.1.2.3. Asosiasi Keruangan Kepemilikan	
Bangunan dengan Luas Konversi .....	95
4.1.3. Sebaran Laju Konversi Penggunaan Lahan .....	96
4.1.3.1. Asosiasi Keruangan Kedekatan Jalur	
Pantura dengan Laju Konversi .....	98
4.1.3.2. Asosiasi Keruangan Sifat Kekotaan	
dengan Laju Konversi .....	100
4.2. Pola Spasial Konversi Penggunaan Lahan Koridor	
Pemalang-Comal .....	102
4.2.1. Pola Spasial Konversi Penggunaan Lahan di Tiga	
Ruas .....	102
4.2.2. Pola Spasial Kenampakan Fisik Konversi .....	106



4.2.3. Pola Spasial Lokasi Konversi Penggunaan Lahan.....	107
4.2.4. Pola Spasial Luas Konversi Penggunaan Lahan .....	111
4.2.5. Pola Spasial Laju Konversi Penggunaan Lahan.....	113
4.3. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Pola Spasial Konversi Penggunaan Lahan di Koridor Pemalang-Comal ...	114
4.3.2. Kebijakan Pengendalian Konversi Penggunaan Lahan Sawah sampai dengan Tahun 2000 .....	114
4.3.2. Pengaruh Aksesibilitas.....	116
4.3.3. Pengaruh Jumlah Petani Gurem.....	117
4.3.4. Kondisi Sosial-Ekonomi Penduduk.....	117
4.4. Kebijakan Konversi Penggunaan Lahan.....	118
4.4.1. Arah Kebijakan Konversi Penggunaan Lahan Sawah Pasca Tahun 2000 .....	118
4.4.2. Pengukuran Ketepatan Kebijakan Konversi Penggunaan Lahan di Koridor Pemalang-Comal.....	122
4.4.3. Rekomendasi Umum Kebijakan Tata Guna Lahan ....	125
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>129</b>
5.1. Kesimpulan.....	129
5.2. Saran .....	131
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Indikator, variabel, dan ukuran/satuan variabel.....	29
Tabel 2. 2. Jenis data dan Sumber data.....	30
Tabel 2. 3. Variabel, teknik analisis, hasil analisis dan cara pembuktian hipotesis.....	38
Tabel 3. 1. Perbandingan luas lahan daerah penelitian dan Kabupaten Pemalang.....	44
Tabel 3. 2. Jumlah penduduk laki-laki, perempuan dan <i>sex ratio</i> di daerah penelitian tahun 1998.....	53
Tabel 3. 3. Jumlah penduduk, Kepadatan, Ketinggian tempat dan jarak dari pusat kabupaten dirinci per kecamatan yang di tempati daerah penelitian 1998.....	54
Tabel 3. 4. Komposisi Penduduk Kabupaten Pemalang Tahun 1998 Menurut Golongan Umur dan Jenis .....	57
Tabel 3. 5. Institusi Pendidikan SD s.d. SMU per Desa di Koridor Pemalang-Comal 1998 .....	39
Tabel 3. 6. Peningkatan Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pemalang 1996-1998 dan Koridor Pemalang-Comal 1998 .....	60
Tabel 3. 7. Penduduk di Koridor Pemalang-Comal yang bekerja menurut bidang mata pencaharian tahun 1998.....	62
Tabel 3. 8. PDRB Kabupaten Pemalang menurut lapangan usaha atas dasar harga yang berlaku tahun 1998 .....	63
Tabel 3. 9. Komposisi andalan industri dan dagang kecil di sekitar Koridor Pemalang-Comal 1998.....	65
Tabel 3.10. Jumlah sarana dan prasarana ekonomi dirinci menurut kecamatan yang ditempati Koridor Pemalang-Comal .....	67



Tabel 3.11. Angkutan yang digunakan penduduk per kecamatan tempat Koridor Pemalang-Comal.....	68
Tabel 3.12. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan Tahun 1997 .....	69
Tabel 3.13. Perkembangan sarana wartel di daerah pantura dirinci perkecamatan .....	73
Tabel 3.14. Fasilitas pendidikan di Kabupaten Pemalang 1998 .....	74
Tabel 3.15. Pengelompokan desa-desa berdasarkan hirarki wilayah kecamatan .....	
Tabel 4. 1. Deskripsi jumlah lokasi konversi penggunaan lahan di enam Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang 1995-2000 .....	85
Tabel 4. 2. Deskripsi laju konversi penggunaan lahan di enam Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang 1995-2000.....	97
Tabel 4. 3. Deskripsi jumlah lokasi konversi penggunaan lahan di enam Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang 1995-2000 .....	85
Tabel 4. 4. Hubungan lapisan kedekatan lahan dari Jalur Pantura terhadap luas konversi penggunaan lahan.....	106
Tabel 4. 5. Kecenderungan luas konversi penggunaan lahan di Koridor Pemalang-Comal.....	112
Tabel 4. 6. Matrik penentuan prioritas kebijakan pengendalian konversi penggunaan lahan sawah ke non pertanian .....	120
Tabel 4. 7. Jumlah konversi penggunaan lahan yang diijinkan di 23 desa Koridor Pemalang-Comal dan kategori arahan pengendaliannya.....	123



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Konfigurasi ruang Mega Urban di negara-negara Asia.....	8
Gambar 1.2. Model Segitiga Penggunaan Lahan Pryor yang telah dilengkapi oleh Yunus.....	11
Gambar 1.3. Kerangka pemikiran .....	21
Gambar 2.1. Permintakatan ruang daerah .....	25
Gambar 2.2. <i>Continuum</i> nilai <i>nearest neighbour statistic</i> .....	36
Gambar 4.1. Penentuan klas prioritas kebijakan pengendalian konversi penggunaan lahan di Koridor Pemalang-Comal.....	119



## DAFTAR PETA

Peta 2.1.	Peta Lokasi Unit Lahan Analisis Wilayah Enam Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang 1995-2000.....	24
Peta 3.1.	Peta Penggunaan Lahan Wilayah Enam Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang Tahun 1994.....	52
Peta 4.1.	Peta Lokasi Konversi Penggunaan Lahan Sawah ke Non Pertanian 1995-2000 Wilayah Enam Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang .....	86
Peta 4.2.	Peta Kawasan Grid Konversi Penggunaan Lahan Wilayah Enam Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang Tahun 1995-2000.....	108
Peta 4.3.	Peta Arahan Kebijakan Pengendalian Konversi Penggunaan Lahan di Desa-desanya Koridor Pemalang-Comal .....	121



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	48 Desa Unit Analisis di Wilayah 6 Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang.....	L-1 dan L-2
Lampiran 2.	155 Lahan Unit Analisis di Wilayah 6 Kecamatan Pantura Kabupaten Pemalang .....	L-3 s.d. L-2
Lampiran 3.	Tabel Perhitungan Kepemilikan Bangunan di Desa-desa Koridor Pemalang-Comal dengan metode penyetaraan nilai .....	L-7
Lampiran 4.	Tabel Perhitungan Kepemilikan Sarana Akses di Desa-desa Koridor Pemalang-Comal dengan Metode Penyetaraan Nilai .....	L-8
Lampiran 5.	Desa-desa di Koridor Pemalang-Comal Dirinci menurut Luas Konversi Penggunaan Lahan, Jumlah Petani, Kepemilikan Sarana Akses, dan Kepemilikan Bangunan.....	L-9
Lampiran 6.	<i>Output SPSS: Korelasi Pearson</i> (Luas Konversi Penggunaan Lahan, Jumlah Petani, Kepemilikan Sarana Akses, dan Kepemilikan Bangunan (Unit Desa)).....	L-10
Lampiran 7.	<i>Output SPSS: Korelasi Spearman's rho</i> (Laju Konversi Penggunaan Lahan dan Kedekatan dari Jalur Pantura (Unit Desa)) .....	L-10
Lampiran 8.	<i>Output SPSS: Korelasi Spearman's rho</i> (Kedekatan dari Jalur Pantura, Luas Konversi Penggunaan Lahan, dan Jumlah Lokasi Konversi Penggunaan Lahan)).....	L-11



Lampiran 9.	Tabel <i>Chi Square</i> dan <i>t</i> kritis pada uji 2 sisi dengan tingkat signifikansi 5 persen dirinci menurut derajat kebebasannya .....	L-11
Lampiran 10.	<i>Output SPSS: Chi Square test</i> (Sifat kotaan dan laju konversi penggunaan lahan).....	L-12
Lampiran 11.	<i>Output SPSS: T-test</i> Laju Konversi Penggunaan Lahan di Ruas Timur.....	L-13
Lampiran 12.	<i>Output SPSS: T-test</i> Laju Konversi Penggunaan Lahan di Ruas Tengah.....	L-14
Lampiran 13.	<i>Output SPSS: T-test</i> Laju Konversi Penggunaan Lahan di Ruas Barat.....	L-15
Lampiran 14.	Analisis Tetangga Terdekat 6 Kec. Pantura Kab. Pemalang.....	L-16
Lampiran 15.	Analisis Tetangga Terdekat Koridor Pemalang-Comal.....	L-17